

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING DENGAN PEMBELAJARAN TIPE TPS PADA
POKOK BAHASAN LINGKARAN SISWA KELAS VIII SEMESTER
GENAP DI SMP SWASTA GKPI PADANG BULAN
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

HENDRA PRIMA SIDABUTAR (NIM 0510310662)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran model kooperatif tipe Quantum Teaching efektif dalam mengajarkan pokok bahasan lingkaran, dan selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran Quantum Teaching lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran tipe TPS pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak (*random sampling*) yaitu kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Quantum Teaching dan kelas VIII_B sebagai kelas eksperimen II dengan pembelajaran tipe TPS.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penelitian adalah test pilihan berganda (objektif tes) sebanyak 10 soal yang sebelumnya telah diujicobakan ke SMP swasta GKPI Padang Bulan Medan untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas tes. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe Quantum Teaching diperoleh rata – rata pretest sebesar 3,8 dan rata-rata posttest sebesar 8,425 sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen II yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS diperoleh rata – rata pretest sebesar 3,625 dan rata – rata posttest sebesar 7,9.

Dari analisa data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,724 > 1,667$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe Quantum Teaching lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan lingkaran kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A. 2011/2012.